

**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN HUJAN LEBAT  
DI KALIMANTAN BARAT , KABUPATEN KAPUAS HULU , MENTEBAH , SUKA MAJU  
TANGGAL 18 APRIL 2024**

**I. INFORMASI KEJADIAN**

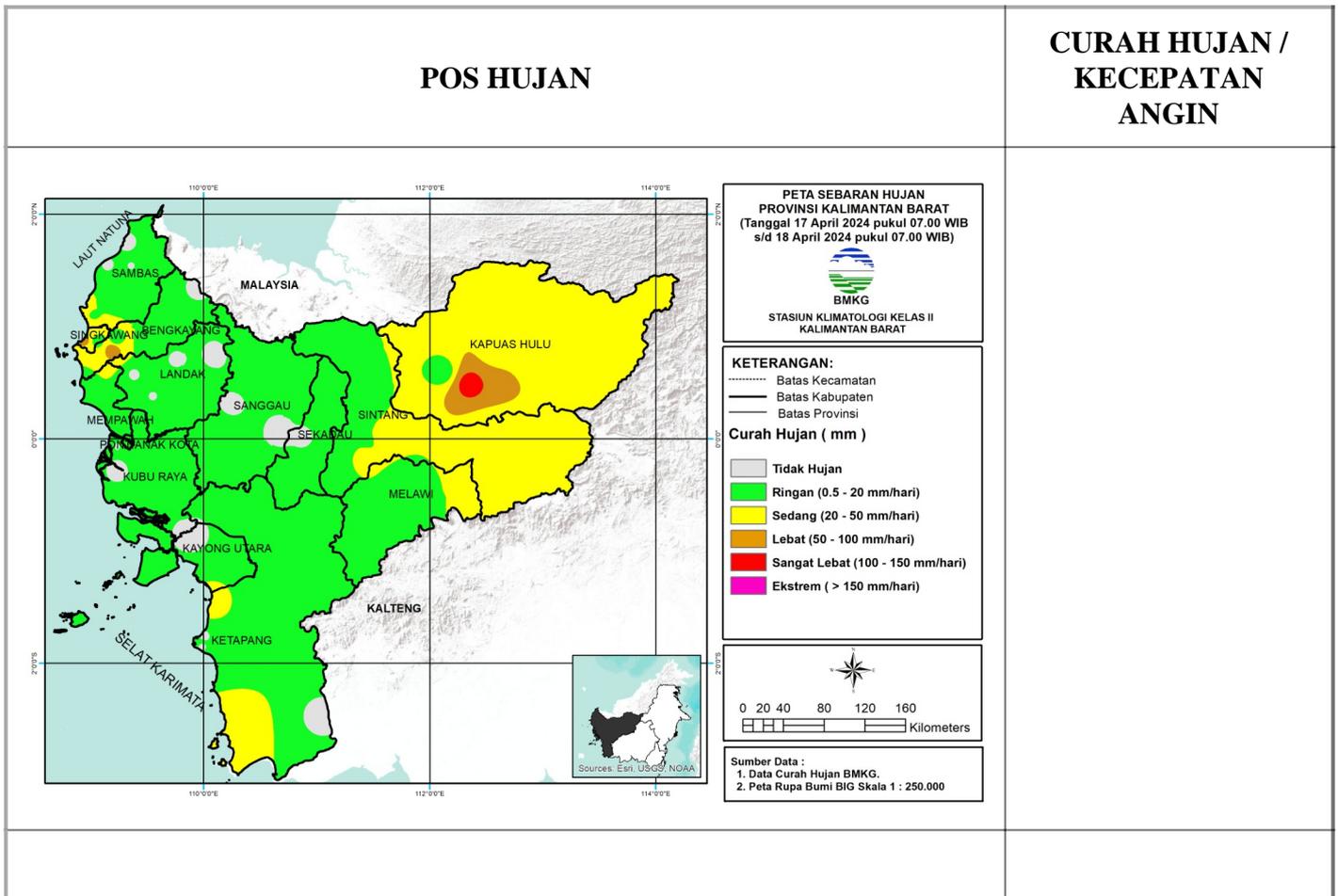
<b>LOKASI</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kalimantan Barat , Kabupaten Kapuas Hulu , Mentebah , Suka Maju</li><li>• Kalimantan Barat , Kabupaten Kapuas Hulu , Pengkadan</li><li>• Kalimantan Barat , Kabupaten Ketapang , Jelai Hulu , Riam Danau Kanan</li></ul>
<b>TANGGAL</b>	18 April 2024 10:11 WIB (Pagi)
<b>DAMPAK</b>	Banjir / Genangan banjir menggenangi ruas jalan dan rumah warga

**BERITA KEJADIAN**



[https://www.instagram.com/reel/C55CuV\\_SqUf/?igsh=ZDdwZzUwNjhnZmQw](https://www.instagram.com/reel/C55CuV_SqUf/?igsh=ZDdwZzUwNjhnZmQw)  
<https://www.instagram.com/reel/C547G4dxaEO/?igsh=MXJibTF0bmR6NzJ5Nw==>  
<https://www.instagram.com/reel/C5478SYxMzs/?igsh=MXdjM2NuMmxuend3Ng==>

**II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK**



### III. ANALISIS METEOROLOGI

#### A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	+0.64 (normal $\pm 0.5$ ) yang menunjukkan suplai uap air dari Samudera Pasifik Tengah ke Samudera Pasifik Timur tidak signifikan terhadap pertumbuhan awan hujan di wilayah Indonesia termasuk wilayah Kalbar namun terdapat potensi El Nino Moderate. (Gambar.1)
Dipole Mode Indeks (DMI)	+0.57 (normal $\pm 0.4$ ) mengindikasikan adanya pergerakan uap air dari wilayah Samudra Hindia kewilayah Indonesia bagian barat memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian barat termasuk wilayah Kalbar. (Gambar.2)
Southern Oscillation Index (SOI)	-4.3 (netral) Bahwa suplai uap air bergerak dari Pasifik Barat ke Pasifik Timur, berdampak tidak signifikan terhadap pembentukan awan penghujan di wilayah Indonesia bagian Barat termasuk wilayah Kalbar. (Gambar.3)

INDIKATOR	KETERANGAN
Fase konvektif MJO	terpantau berada di fase 5 (Maritime Continent NETRAL) Netral dan tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia termasuk wilayah Kalbar. (Gambar.4)

## B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	Terpantau adanya Gelombang Ekuator Kelvin di wilayah Kalbar, hal ini berpotensi meningkatkan aktivitas konvektif yang dapat meningkatkan pertumbuhan awan penghujan di wilayah Kalbar. (Gambar.5)
POLA ANGIN	Analisis angin zonal pada lapisan 850 hPa di wilayah Kalbar didominasi angin baratan dengan kecepatan angin maksimum 05 m/s dan lapisan 200 hPa didominasi oleh angin timuran. (Gambar.6)
POLA TEKANAN UDARA	Tekanan udara di wilayah Indonesia termasuk Kalbar secara umum 1010 hPa. (Gambar.7)
KELEMBABAN UDARA	Pada lapisan 850 hPa kelembapan udara di lokasi kejadian umumnya cukup tinggi dengan kelembapan udara berkisar antara 80 – 100%. Pada lapisan 700 hPa kelembapan udara masih cukup basah antara antara 60 – 80%. (Gambar.8)
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Suhu permukaan laut di wilayah pesisir Kalimantan Barat bernilai 30-31°C. Anomali suhu muka laut bernilai positif dimana kondisi ini menandakan adanya suplai uap air yang cukup untuk pertumbuhan awan hujan di Kab Landak dan Kab. Sanggau. (Gambar.9)
DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN	Adanya daerah konvergensi dan pusaran angin masuk di wilayah Kalimantan Barat mendukung pertumbuhan awan-awan penghujan di lokasi kejadian. (Gambar.10)

## C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	Labilitas udara di wilayah Kalimantan barat labil sedang dimana nilai indek KI : 32.9 (moderate), LI : -4.0 (Moderate) dan Sweat : 214.8 (moderate). (Gambar.11)
-----------------	--

## D. CITRA SATELIT CUACA

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	Berdasarkan pengolahan data GSMAP selama 24 jam terakhir dengan update data tanggal <b>18 April 2024 pukul 11.00 WIB</b> menunjukkan bahwa terjadi hujan intensitas lebat dilokasi kejadian. (Gambar.12)
------------------------------	--

**E. CITRA RADAR CUACA**

ANALISIS CITRA RADAR CUACA	Akumulasi curah hujan selama 24 jam terakhir berdasarkan data radar PAC 24 tanggal 17 April 2024 s.d. 18 April 2024 pukul 06.30 WIB menunjukkan terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di lokasi kejadian.
----------------------------	---

**IV. KESIMPULAN**

Banjir di Kab. Kapuas Hulu dan Kab. Ketapang pada tanggal 18 April 2024 pagi disebabkan adanya hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat, adapun faktor meteorologis yang mempengaruhi antara lain suhu muka laut yang relatif hangat, aktifnya gelombang atmosfer Kelvin, Kelembaban udara yang cukup tinggi, Labilitas udara yang labil serta adanya daerah konvergensi dan pusaran angin masuk pada lapisan angin 925 hPa.
--

**V. PROSPEK KEDEPAN**

Diprakirakan satu minggu kedepan wilayah Kalimantan Barat masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat.
---

**VI. INFORMASI PERINGATAN DINI**

<b>PERINGATAN DINI</b>	<b>PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)</b>
------------------------	------------------------------------

MINGGUAN



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN METEOROLOGI KELAS I SUPADIO**  
Jl. Adi Sucipto KM. 17 Kompleks Bandara Supadio Pontianak 78391  
Telp. 0561 – 721142, Email : stamet.supadio@bmgk.go.id  
Website : <https://kalbar.bmgk.go.id>

**PRAKIRAAN CUACA MINGGUAN**  
**WILAYAH KALIMANTAN BARAT**  
**BERLAKU TANGGAL: 14 s.d 20 April 2024**

**A. Kondisi Umum:**  
Kondisi cuaca umumnya berpotensi hujan intensitas ringan hingga lebat di sebagian wilayah Kalimantan Barat. Angin dominan bertiup dari arah Timur Laut hingga Tenggara dengan kecepatan rata – rata berkisar 10 s.d. 30 km/jam.

**B. Prakiraan Cuaca**

14 s.d 16 April 2024	17 s.d 20 April 2024
Berpotensi terjadi hujan intensitas ringan hingga lebat di beberapa wilayah.  Hujan intensitas <b>sedang - lebat</b> berpotensi terjadi di sebagian besar wilayah Kalimantan Barat terutama pada tanggal <b>16 April 2024</b> .	Berpotensi terjadi hujan intensitas ringan hingga lebat di beberapa wilayah.  Hujan intensitas <b>sedang - lebat</b> berpotensi terjadi di sebagian wilayah Kab/Kota: <b>Ketapang, Sintang, Sekadau, Melawi, dan Kapuas Hulu</b> .

**Update : Minggu, 14 April 2024 Pukul 17.00 WIB**

**C. Peringatan Dini**  
- Waspada potensi hujan disertai petir/kilat dan angin kencang berdurasi singkat.

**D.** Untuk keperluan perencanaan dalam kegiatan operasional, agar kembali menghubungi Stasiun Meteorologi Supadio sebagai antisipasi perubahan/ updating dari prakiraan cuaca mingguan.

**Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika**  
**Stasiun Meteorologi Supadio**

2 HARI KEDEPAN



STASIUN METEOROLOGI KELAS I SUPADIO

**PERINGATAN DINI CUACA**  
**KALIMANTAN BARAT**



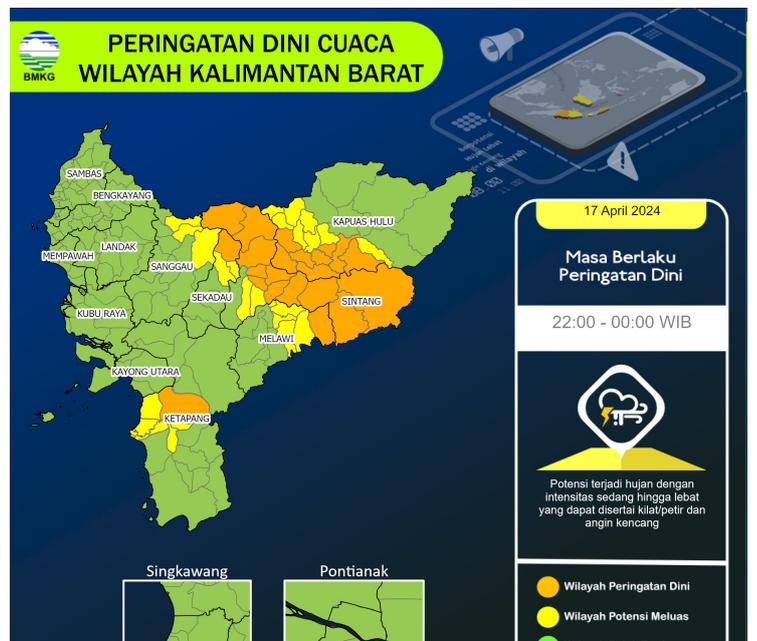
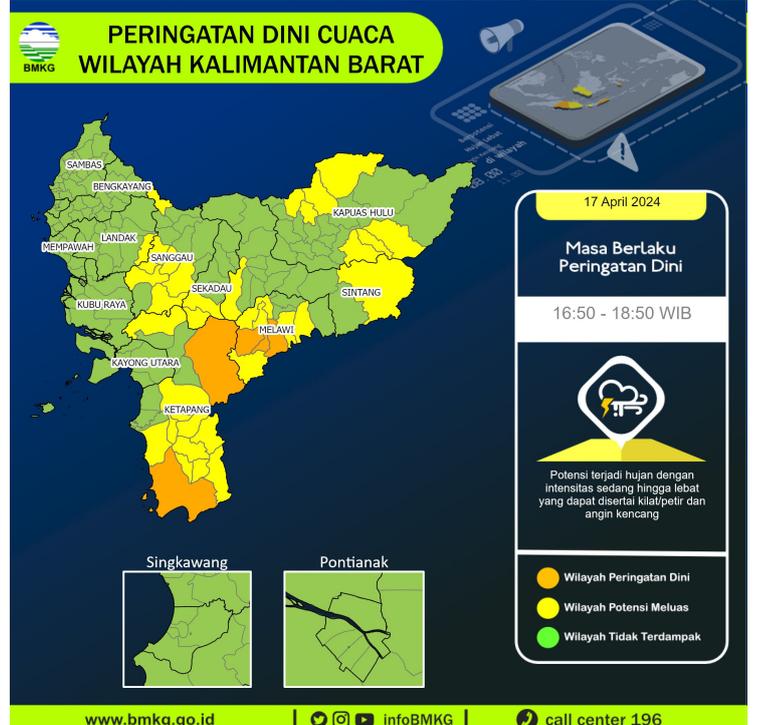
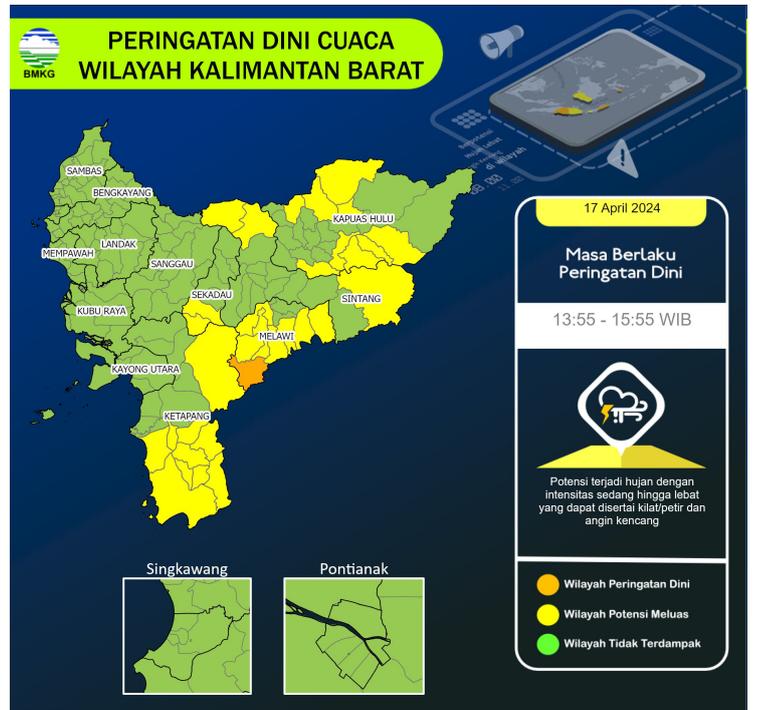
	16 April 2024	17 April 2024	18 April 2024
 Hujan Lebat + Petir + Angin Kencang	<ul style="list-style-type: none"><li>Kab. Ketapang</li><li>Kab. Kayong Utara</li><li>Kab. Mempawah</li><li>Kota Pontianak</li><li>Kab. Kapuas Hulu</li><li>Kab. Kubu Raya</li><li>Kab. Sekadau</li><li>Kab. Sanggau</li><li>Kab. Bengkayang</li><li>Kab. Melawi</li><li>Kab. Landak</li><li>Kab. Sanggau</li><li>Kab. Sintang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kab. Kapuas Hulu</li><li>Kab. Sintang</li><li>Kab. Melawi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kab. Ketapang</li><li>Kab. Kapuas Hulu</li></ul>
 Hujan + Petir + Angin Kencang	<ul style="list-style-type: none"><li>Kab. Sambas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kab. Kubu Raya</li><li>Kab. Ketapang</li><li>Kab. Sanggau</li><li>Kab. Landak</li><li>Kab. Sekadau</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kab. Sintang</li><li>Kab. Melawi</li><li>Kab. Kayong Utara</li><li>Kab. Landak</li><li>Kab. Kubu Raya</li></ul>

**Patuhi protokol kesehatan, semoga sehat selalu**      **Publikasi : 16 April 2024 Pkl. 09.30 WIB**

*Cepat, Tepat, Akurat, Luas dan Mudah dipahami*  
Website : <https://kalbar.bmgk.go.id>

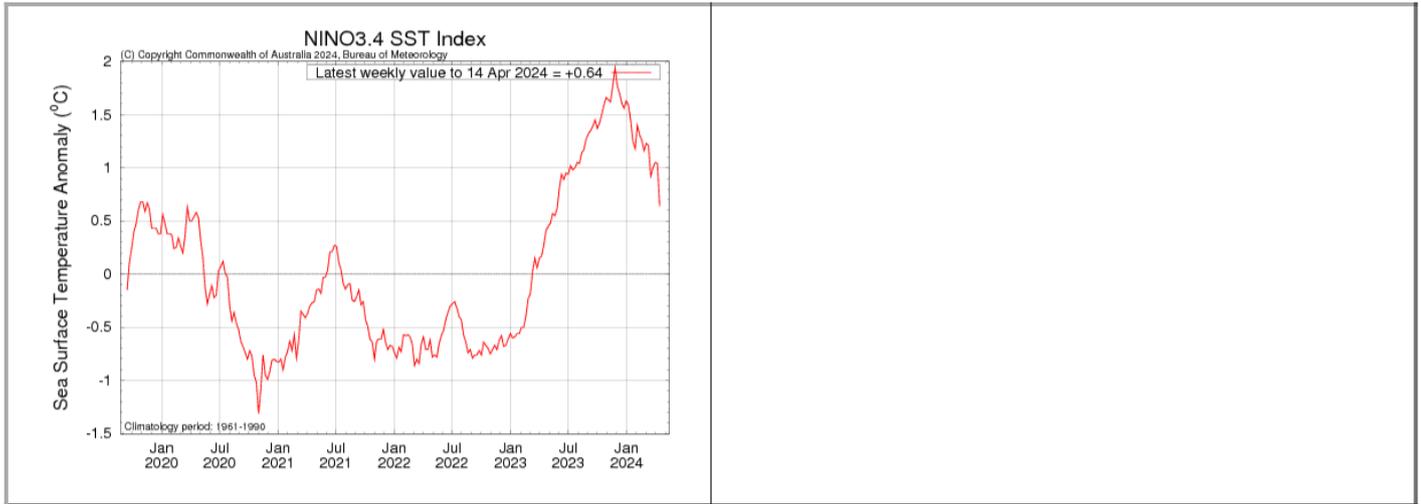
 Info BMKG Kalbar

NOWCASTING

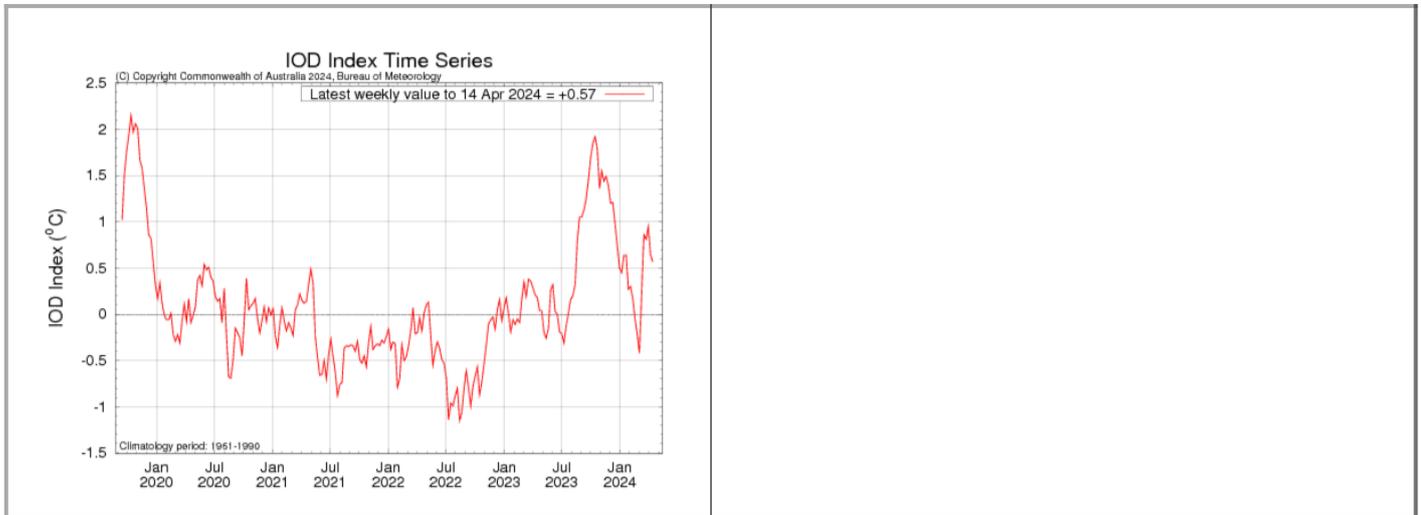


## VII. LAMPIRAN

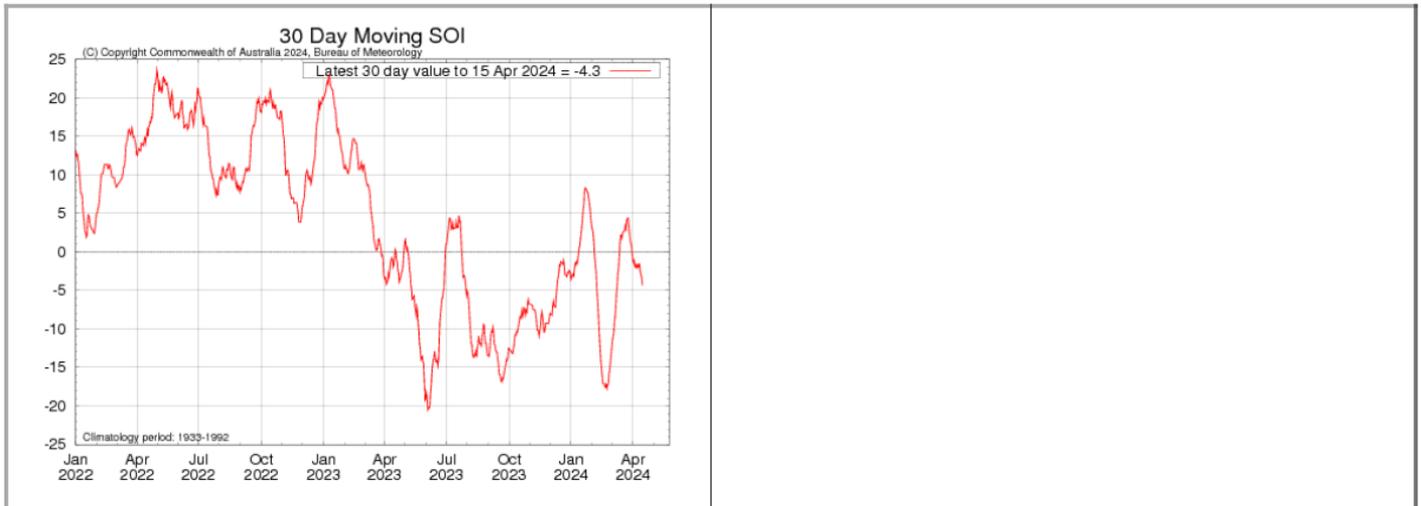
### 1. ENSO



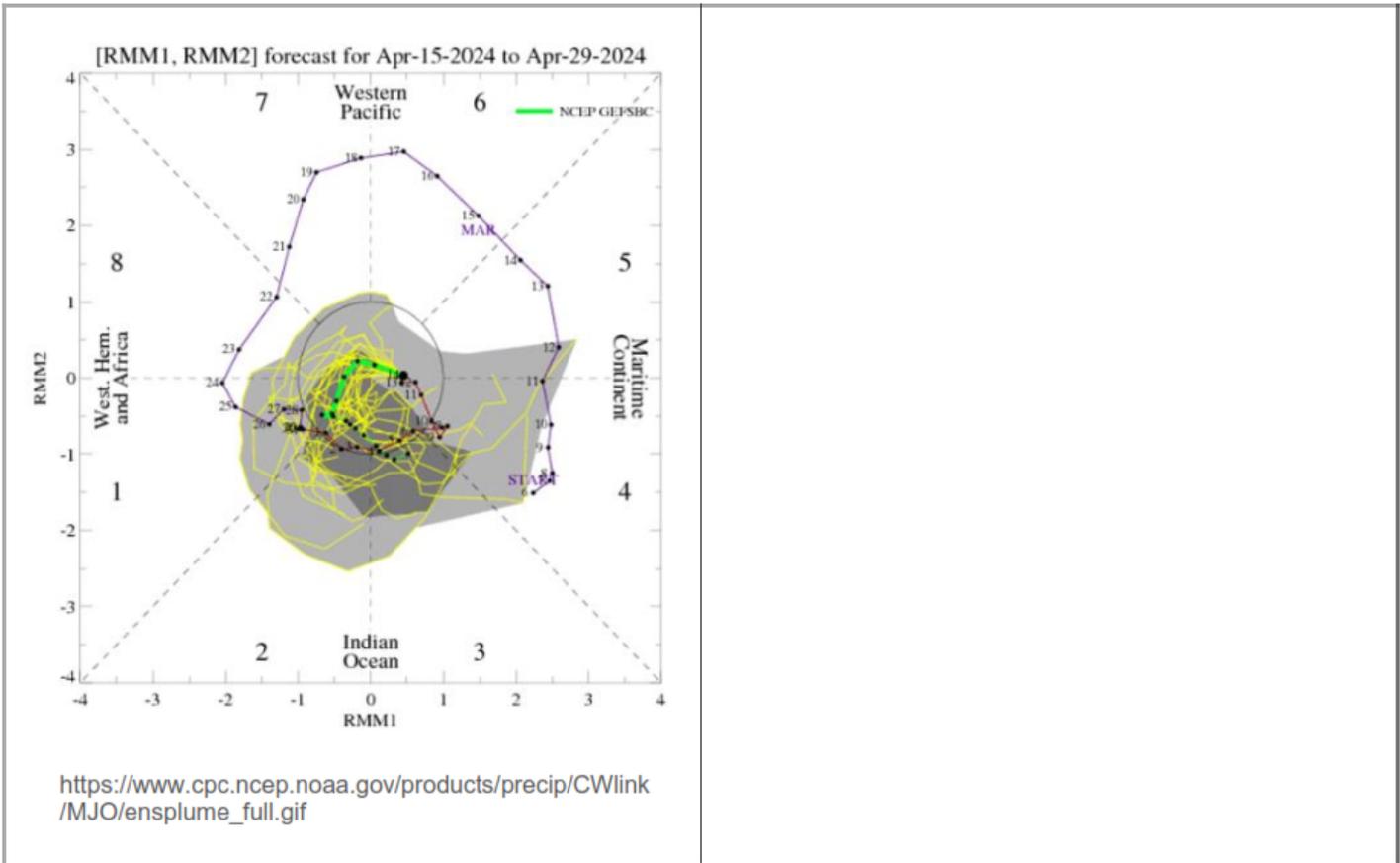
### 2. DMI



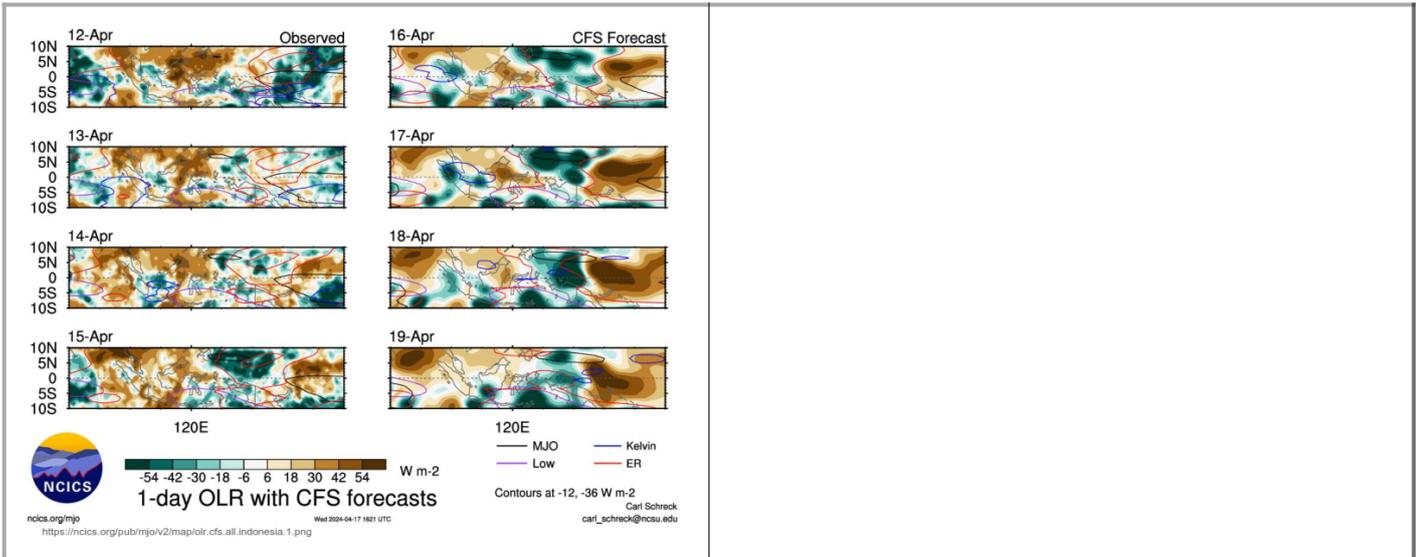
### 3. SOI



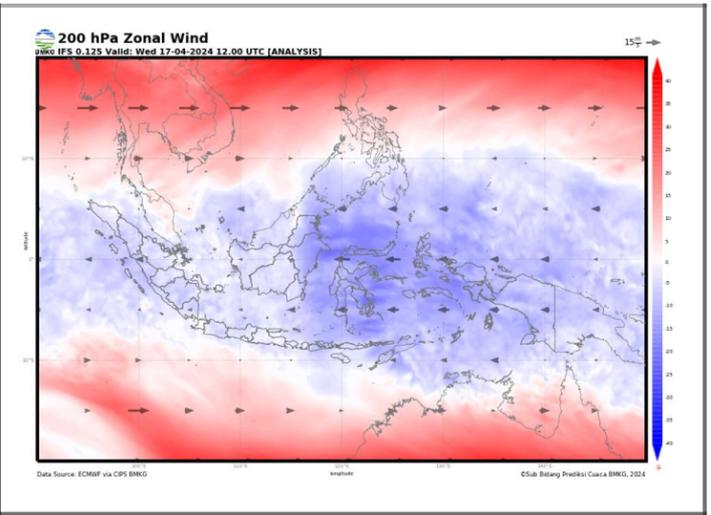
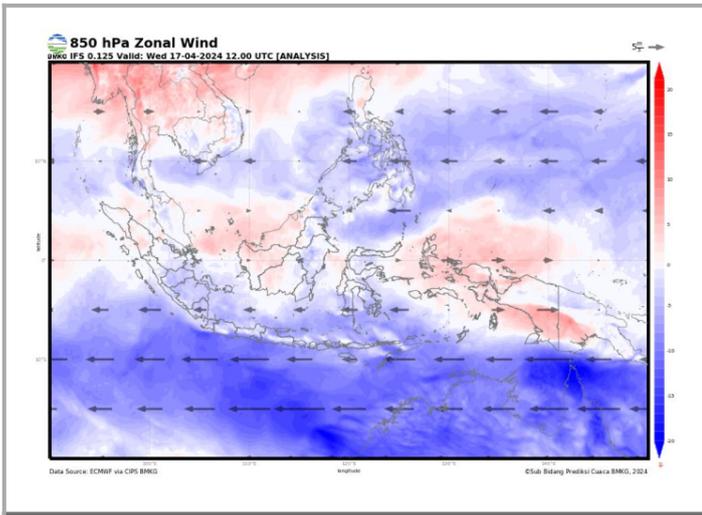
### 4. MJO



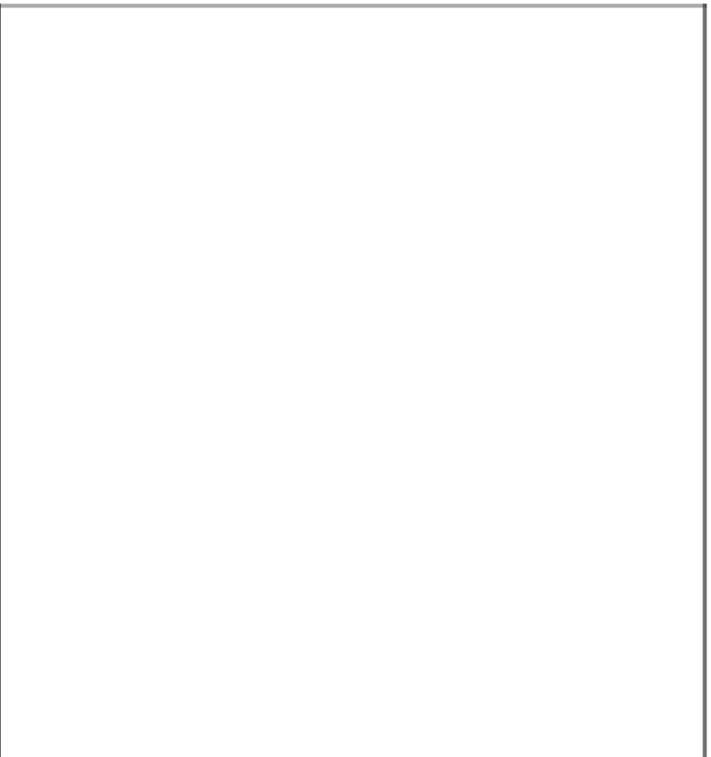
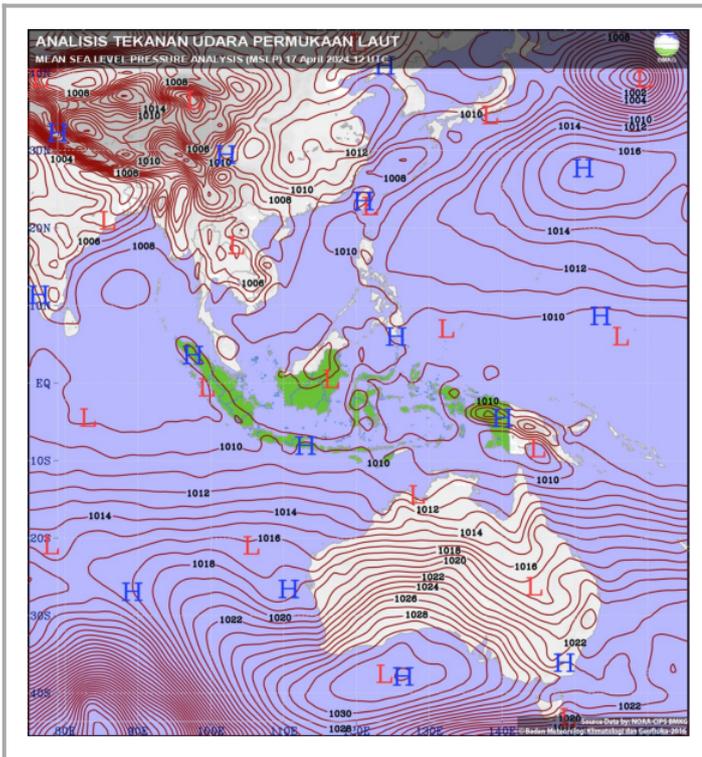
## 5. GELOMBANG ATMOSFER



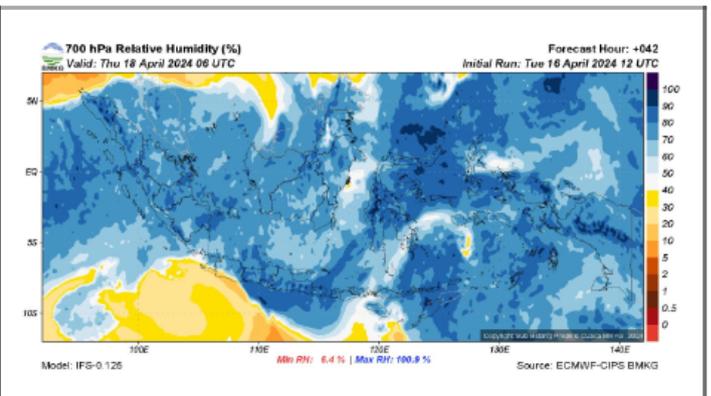
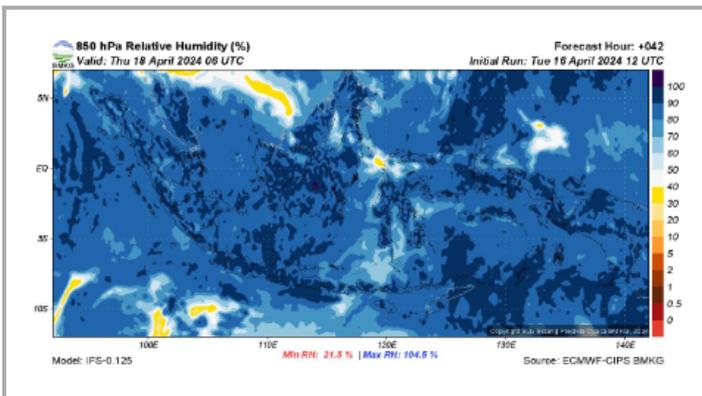
## 6. POLA ANGIN



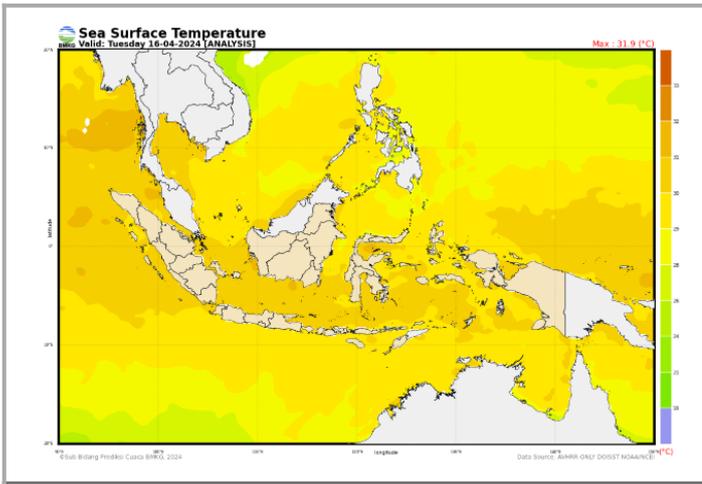
## 7. TEKANAN UDARA



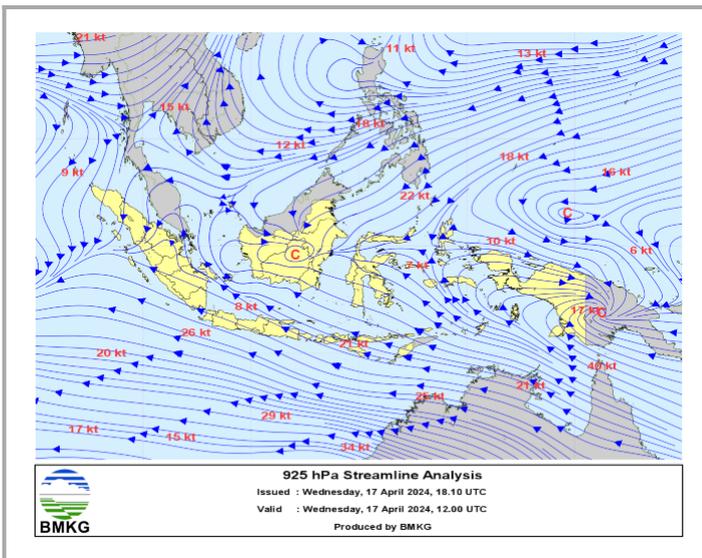
## 8. KELEMBABAN UDARA



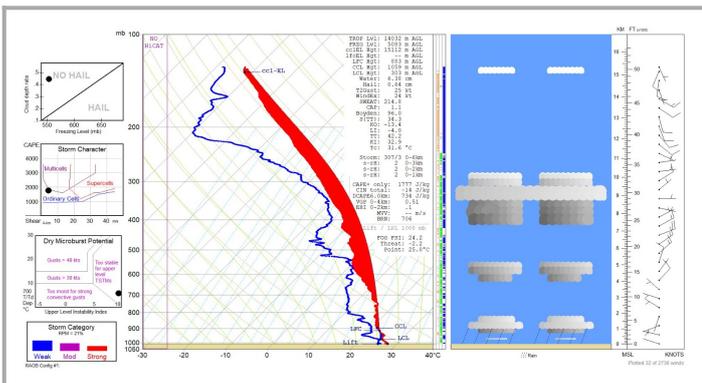
## 9. SUHU MUKA LAUT



## 10. STREAMLINE 925 hPa

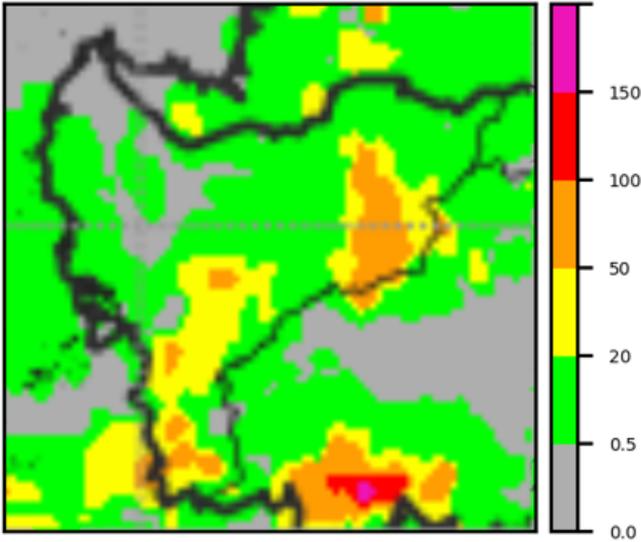


## 11. LABILITAS UDARA



## 12. SATELIT GSMAP

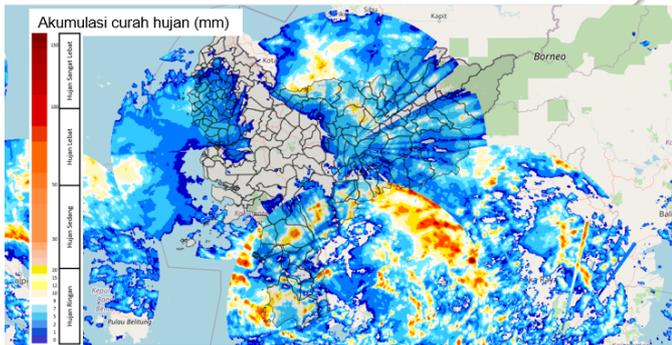
**GSMaP NRT Gauge**  
Propinsi : Kalimantan Barat Update 2024-04-18 : 04 UTC mm/day



© Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, 2024 Data Source by IAXA

### 13. PAC 24 RADAR CUACA

**CITRA RADAR CUACA (AKUMULASI CURAH HUJAN)**  
BMKG  
Tanggal 17 April 2024 Pkl 06.30 WIB s.d 18 April 2024 Pkl 06.30 WIB



Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio - Pontianak  
18 April 2024  
Prakirawan Cuaca

Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio - Pontianak